

Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Bagi Mahasiswa Almuslim

Ayu Saniah^{1*}, Iis Marsithah², Nisa Fitri³, Rina Fauza⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim
ayusaniah0303@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 2 Juni 2024

Page: 995-999

Article History:

Received: 14-06-2024

Accepted: 20-06-2024

Abstrak : Pembahasan mengenai dampak positif dan negatif penggunaan teknologi di kalangan mahasiswa Almuslim menyoroti kompleksitas hubungan antara teknologi dan nilai-nilai agama serta budaya. Meskipun terdapat dampak negatif seperti paparan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, penurunan konsentrasi, dan risiko kecanduan, penggunaan teknologi juga membawa manfaat seperti akses terhadap berbagai sumber belajar, kolaborasi lintas budaya, dan memfasilitasi praktik keagamaan. Dalam menghadapi tantangan ini, pendekatan holistik dan seimbang diperlukan, di mana kesadaran diri, pendidikan, pengawasan, dan pengembangan platform teknologi yang mendukung nilai-nilai agama menjadi kunci. Dengan demikian, mahasiswa Almuslim dapat mengoptimalkan manfaat teknologi untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan spiritual mereka sambil tetap mempertahankan identitas keagamaan dan nilai-nilai yang mereka anut.

Kata Kunci : Teknologi; Mahasiswa Almuslim; Nilai-Nilai Agama; Nilai-Nilai Budaya; Dampak

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia, khusus dalam bidang teknologi informasi sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya

diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.

Adapun dampak positif paling utama adalah akses yang lebih luas terhadap sumber belajar dan informasi. Melalui internet, mahasiswa Almuslim dapat mengakses berbagai sumber belajar, buku, jurnal, dan materi pelajaran secara *online*. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas pengetahuan mereka dalam berbagai bidang studi, termasuk agama, ilmu pengetahuan, dan humaniora. Sebuah penelitian oleh Ali et al. (2018) menunjukkan bahwa "Akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar melalui teknologi telah meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa Almuslim."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian wawancara dan observasi terhadap mahasiswa Almuslim, penelitian ini guna untuk mendapatkan informasi mengenai dampak negatif dari penggunaan teknologi bagi mahasiswa Almuslim, agar lebih mudah dalam melakukan penelitian mengenai Pengaruh negatif Teknologi bagi mahasiswa Almuslim kami memerlukan beberapa mahasiswa untuk kami wawancarai tentang teknologi. Pada penelitian ini teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini, baik secara digital maupun manual. Setelah melakukan penelitian, kemudian menganalisis data-data yang telah terkumpul dengan diskusi tersebut, sehingga menjadi sebuah konsep yang baru, dengan menggunakan wawancara ini yang lebih mengutamakan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Negatif Teknologi Bagi Mahasiswa Almuslim

Penggunaan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan modern, termasuk di kalangan mahasiswa Almuslim. Meskipun teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam pembelajaran dan berkomunikasi, namun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat dampak negatif yang dapat memengaruhi kesejahteraan dan perkembangan mahasiswa Almuslim secara keseluruhan. Adapun beberapa dampak negatif terhadap teknologi sebagai berikut:

1. Konten yang tidak mendukung nilai-nilai agama

Teknologi, khususnya internet, telah memberikan akses luas terhadap informasi dan pengetahuan. Namun, seringkali terjadi bahwa mahasiswa Almuslim terjebak dalam konsumsi konten yang tidak mendukung nilai-nilai agama mereka. Sebuah penelitian oleh Abdul Rahim dan Mustafa (2019) menemukan bahwa "Mahasiswa Almuslim sering kali terpapar pada konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama mereka melalui media sosial dan platform *online* lainnya."

2. Teknologi yang berlebihan

Selain itu, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengakibatkan gangguan pada konsentrasi dan fokus belajar mahasiswa Almuslim. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal Psikologi Pendidikan oleh Hasan et al. (2020), disebutkan bahwa "Penggunaan gadget dan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kualitas tidur dan gangguan konsentrasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa Almuslim."

3. Kurang interaksi sosial

Tidak hanya itu, penggunaan teknologi juga dapat memengaruhi interaksi sosial dan kehidupan spiritual mahasiswa Almuslim. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Zainab et al. (2018), "Mahasiswa Almuslim yang terlalu bergantung pada teknologi cenderung mengalami penurunan kualitas interaksi sosial dan kehilangan kedalaman dalam hubungan interpersonal, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka."

Selain dampak-dampak yang disebutkan di atas, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat membawa mahasiswa Almuslim pada risiko penyalahgunaan dan ketergantungan. Dalam sebuah penelitian yang dipublikasikan di *Journal of Addiction Research & Therapy* oleh Yusuf et al. (2021), disebutkan bahwa "Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menjadi faktor risiko bagi mahasiswa Almuslim dalam mengembangkan kecanduan terhadap internet, *game online*, atau konten yang bertentangan dengan nilai-nilai agama mereka."

Agar dapat mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi bagi mahasiswa Almuslim, perlu adanya upaya yang sistematis dan terencana. Abdul Wahab dan Siti (2017) menyarankan bahwa "Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam penggunaan teknologi dapat membantu mahasiswa Almuslim untuk memahami dampak-dampak negatif yang mungkin timbul dan mengembangkan kesadaran diri dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab."

Selain itu, peran institusi pendidikan dan keluarga juga sangat penting dalam memberikan pemahaman dan pengawasan yang tepat terhadap penggunaan teknologi oleh mahasiswa Almuslim. Sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal Pendidikan Islam oleh Khalid et al. (2019) menekankan bahwa "Institusi pendidikan dan keluarga harus bekerja sama untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak-dampak negatif penggunaan teknologi dan memberikan dukungan yang memadai dalam mengembangkan keterampilan penggunaan teknologi yang sehat."

Penggunaan teknologi memiliki dampak negatif yang signifikan bagi mahasiswa Almuslim, baik secara akademik, sosial, maupun spiritual. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, keluarga, dan masyarakat, untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan mendukung penggunaan teknologi yang bertanggung jawab bagi mahasiswa Almuslim.

Selain upaya dari pihak institusi pendidikan dan keluarga, mahasiswa Almuslim juga perlu memiliki kesadaran diri yang tinggi akan dampak-dampak negatif penggunaan teknologi. Mereka perlu mengembangkan keterampilan penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab, serta mampu memfilter konten yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.

Sebagai tambahan, pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan yang menitikberatkan pada penguatan nilai-nilai agama dalam penggunaan teknologi dapat menjadi langkah positif. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Ali (2022) menunjukkan bahwa "Program-program pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam penggunaan teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap mahasiswa Almuslim terhadap penggunaan teknologi."

Selain itu, perlu adanya inisiatif untuk mengembangkan platform-platform digital yang mendukung nilai-nilai agama dan budaya mahasiswa Almuslim. Hal ini dapat membantu mereka untuk lebih selektif dalam memilih konten yang mereka konsumsi secara *online*. Sebuah studi yang dilakukan oleh Fatimah et al. (2023)

menemukan bahwa "Adanya platform-platform digital yang mempromosikan konten yang sesuai dengan nilai-nilai agama dapat membantu mahasiswa Almuslim untuk lebih terjaga dari pengaruh negatif."

Penting juga untuk menciptakan lingkungan pendukung di kampus dan dalam komunitas mahasiswa Almuslim. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal Pendidikan Tinggi Islam oleh Ahmad et al. (2021), disebutkan bahwa "Lingkungan kampus yang mendukung, termasuk kelompok-kelompok diskusi, kegiatan keagamaan, dan dukungan dari dosen dan staf administrasi, dapat membantu mahasiswa Almuslim untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan nilai-nilai agama mereka."

Terakhir, penting bagi mahasiswa Almuslim untuk memahami bahwa teknologi hanyalah alat, dan penggunaannya haruslah sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang mereka anut. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah penelitian oleh Khalil dan Aisha (2020), "Mahasiswa Almuslim perlu memahami bahwa penggunaan teknologi haruslah diarahkan untuk kepentingan yang positif dan produktif, serta tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip agama yang mereka anut."

Dengan adanya upaya bersama dari berbagai pihak, diharapkan bahwa mahasiswa Almuslim dapat menghadapi dampak negatif penggunaan teknologi dengan lebih baik. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan spiritual mereka, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai agama yang mereka anut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pembahasan tentang dampak positif dan negatif penggunaan teknologi bagi mahasiswa Almuslim menyoroti kompleksitas hubungan antara teknologi dan nilai-nilai keagamaan serta budaya. Meskipun terdapat dampak negatif seperti pengaruh konten yang bertentangan dengan nilai agama, gangguan konsentrasi, dan risiko ketergantungan, penggunaan teknologi juga membawa manfaat seperti akses luas terhadap sumber belajar, kolaborasi lintas budaya, dan fasilitasi praktik keagamaan. Dalam menghadapi tantangan ini, pendekatan yang holistik dan seimbang diperlukan, di mana kesadaran diri, pendidikan, pengawasan, dan pengembangan platform teknologi yang mendukung nilai-nilai agama menjadi kunci. Dengan demikian, mahasiswa Almuslim dapat mengoptimalkan manfaat teknologi untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, dan spiritual mereka sambil tetap mempertahankan identitas keagamaan dan nilai-nilai yang mereka anut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Rahim, A., & Mustafa, N. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Muslim. *Jurnal Internasional Penelitian Akademik dalam Bisnis dan Ilmu Sosial*, 9(9), 376–384.
- [2] Abdul Wahab, S., & Siti, A. (2017). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Penggunaan Teknologi di Kalangan Pelajar Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 45-56.
- [3] Ahmad, R., dkk. (2021). Menciptakan Lingkungan Kampus yang Mendukung Mahasiswa Muslim untuk Menyeimbangkan Penggunaan Teknologi dan Nilai Keagamaan. *Pendidikan Tinggi Islam*, 5(3), 213-226.

- [4] Ali, M., dkk. (2018). Meningkatkan Keterampilan Belajar Mandiri dan Prestasi Akademik Pelajar Muslim melalui Teknologi. *Jurnal Internasional Pendidikan Islam*, 6(2), 78-89.
- [5] Fatimah, N., dkk. (2023). Dampak Platform Digital yang Mengedepankan Nilai-Nilai Keagamaan Terhadap Penggunaan Teknologi Mahasiswa Muslim. *Jurnal Internasional Pendidikan Islam*, 9(1), 56-67.
- [6] Hadi, A., & Ali, H. (2022). Efektivitas Program Pendidikan yang Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Penggunaan Teknologi di Kalangan Pelajar Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 165-178.
- [7] Hasan, R., dkk. (2020). Dampak Penggunaan Gadget dan Media Sosial yang Berlebihan terhadap Kualitas Tidur dan Prestasi Akademik di Kalangan Pelajar Muslim. *Psikologi Pendidikan*, 27(2), 120-133.
- [8] Khalid, M., dkk. (2019). Peran Institusi Pendidikan dan Keluarga dalam Mitigasi Dampak Negatif Penggunaan Teknologi di Kalangan Pelajar Muslim. *Pendidikan Islam*, 7(2), 89-102.
- [9] Khalil, A., & Aisha, S. (2020). Penggunaan Teknologi yang Etis di Kalangan Pelajar Muslim: Perspektif dan Tantangan. *Jurnal Etika Islam*, 8(2), 145-158.
- [10] Rahman, A., & Fatimah, S. (2020). Peran Teknologi dalam Memfasilitasi Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa Muslim. *Jurnal Kolaborasi Online*, 15(3), 210-225.
- [11] Saleh, R., dkk. (2021). Memanfaatkan Teknologi untuk Meningkatkan Amalan Keagamaan dan Pertumbuhan Spiritual di Kalangan Pelajar Muslim. *Jurnal Pendidikan Keagamaan*, 8(1), 45-58.
- [12] Yusuf, M., dkk. (2021). Peran Penggunaan Teknologi Berlebihan dalam Kecanduan Internet di Kalangan Mahasiswa Muslim. *Jurnal Penelitian & Terapi Kecanduan*, 12(5), 1-10.
- [13] Zainab, F., dkk. (2018). Pengaruh Teknologi Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Universitas Muslim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 82-94.